

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Proses pembelajaran menulis karangan narasi melalui media gambar kegiatan berlibur di pantai terbukti mampu membuat siswa menjadi lebih aktif dan antusias, ketimbang hanya dengan menggunakan metode verbal saja yang cara penyampaiannya hanya melalui lisan. Hal ini terlihat saat proses pembelajaran menimbulkan beberapa respon dari siswa yakni siswa menjadi lebih antusias dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru, dan siswa menjadi lebih aktif dan bersemangat saat melakukan proses pembelajaran.

Selain itu siswa juga merasa lebih mudah dalam menemukan ide yang akan dituangkan sebagai bahan dalam tulisannya, karena gambar-gambar tersebut tersaji secara detail dan konkrit pada papan tulis sehingga siswa mampu mengingat dengan baik. Karena pada tingkat ini siswa lebih mengfungsikan objek-objek yang dilihatnya dan cara berpikir mereka yang masih tahap operasional konkrit sehingga membutuhkan benda-benda yang nyata dalam proses pembelajarannya.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap analisis morfologi dalam karangan narasi pada pembelajaran menulis karangan narasi di kelas IV sekolah dasar, terdapat beberapa kesalahan penggunaan afiks dalam karangan narasi siswa. Kesalahan penggunaan afiks tersebut yaitu jenis prefiks (Awalan) dan sufiks (Akhiran). Kesalahan prefiks berupa prefiks *di-*, prefiks *ber-*, prefiks *ter-*, dan prefiks *meN-*. Kesalahan sufiks berupa sufiks *-kan*, sufiks *-i*, sufiks *-nya*, dan sufiks *-an*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menuliskan saran sebagai berikut:

1. Sebagai pendidik dalam menyampaikan bahan pembelajaran, sebaiknya dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik dan menunjang pada materi pembelajaran, sehingga siswa akan lebih mudah memahami pelajaran yang diterima dan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan pun dapat tercapai. Selain itu, apabila menemukan kesalahan dalam penggunaan afiks yang dilakukan oleh siswa, pendidik harus segera melakukan tindakan untuk memperbaikinya agar kesalahan tersebut tidak terulang.
2. Untuk peneliti lainnya, dalam penelitian ini perlu lebih menarik dalam menyusun hasil data analisis yang disajikan. Selain itu, penelitian ini dapat dilakukan untuk menyiapkan bahan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa karena data yang diperoleh merupakan hasil dari siswanya secara langsung.



PGSD UPI Kampus Serang

Anny Amanda, 2017

ANALISIS MORFOLOGI DALAM KARANGAN NARASI PADA PEMBELAJARAN MENULIS KARANGAN NARASI DI KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu